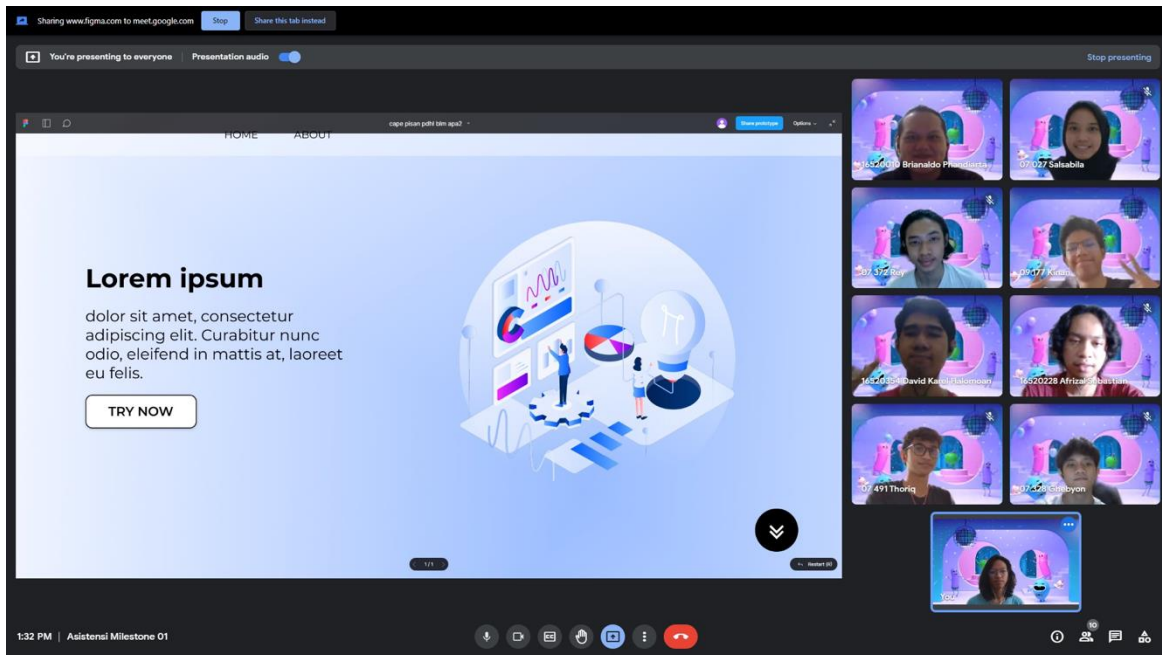


PAICE

Pandemic Information Center



Kelompok 7 Milestone

Salsabila Asyifa Shalehah	16520027
Afrizal Sebastian	16520228
Ghebyon Tohada Nainggolan	16520328
Muhammad Rey Shazni Helmi	16520372
Thariq Zhafran Satyagraha	16520491
Daffa Febriyananta Arifinsyah	16520297
David Karel Halomoan	16520354
Brianaldo Phandiarta	16520010
Rayhan Kinan Muhannad	16520177

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I Latar Belakang Masalah	1
BAB II Tahapan Design Thinking.....	2
BAB III Solusi.....	4
BAB IV Analisis SWOT	8
BAB V Rangkuman dan Kesimpulan	9
BAB VI Pembagian Tugas	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	12

BAB I

Latar Belakang Masalah

Saat ini, kita sedang dihadapkan dengan kondisi sulit dimana pandemi Covid-19 masih merebak di Indonesia. Sayangnya, sulitnya mengakses informasi penyebaran Covid-19 bisa membuat masyarakat kurang *aware* dan kurang peduli akan perlawanan terhadap Covid-19 ini. Masyarakat jadi kurang sadar akan kondisi penyebaran Covid-19 di daerahnya sehingga kegiatan yang dilakukan menjadi kurang sesuai dengan kondisi penyebaran virus ini. Hal ini menyebabkan tingkat penyebaran Covid-19 semakin naik hingga gelombang kedua virus ini menghantam Indonesia.

Pandemi ini melumpuhkan mobilitas masyarakat dan sebagian kegiatan yang menunjang perekonomian masyarakat dan negara terpaksa dihentikan. Di lain sisi, masyarakat juga harus terus bekerja untuk mendapatkan uang agar tetap bisa makan. Pemerintah harus selalu menyesuaikan regulasi dengan kondisi penyebaran Covid-19 yang sedang terjadi sehingga pemerintah harus membuat banyak regulasi yang berubah-ubah. Akan tetapi, hal ini membuat masyarakat menjadi kebingungan akan peraturan yang sedang berlangsung di daerah masing-masing dan bisa membuat masyarakat menjadi acuh tak acuh terhadap regulasi yang sedang digunakan.

Belum lagi permasalahan kesehatan seperti sulitnya mencari rumah sakit yang masih dapat menerima dan merawat pasien, mencari nomor telepon ambulans, tempat persewaan tabung oksigen, atau bahkan sekedar informasi yang dapat membantu kita menjaga diri dari paparan virus corona. Kemudahan akses akan informasi ini tentunya sangat krusial untuk menekan peningkatan angka kematian akibat virus ini.

Masyarakat memerlukan sebuah pusat informasi data yang dapat membuat semua informasi penting di atas lebih mudah untuk diakses oleh masyarakat. Dengan adanya kumpulan informasi data yang terpusat, diharapkan rakyat dapat lebih peka terhadap tingkat penyebaran Covid-19 di daerah masing-masing agar perekonomian masyarakat dapat segera membaik, serta dapat membantu masyarakat yang sedang menghadapi kesulitan dalam masalah kesehatan akibat virus ini.

BAB II

Tahapan Design Thinking

A. Emphthize

Pada tahap ini, dilakukan pendekatan terhadap masalah dengan memposisikan diri menjadi masyarakat atau pengguna. Pada masa pandemi Covid-19 ini telah banyak kasus-kasus mengenai penyebaran Covid-19. Namun, informasi mengenai kasus-kasus tersebut sulit untuk didapatkan terlebih informasi mengenai penyebaran Covid-19 di tempat tinggal mereka masing-masing sehingga masyarakat kurang peduli terhadap krisis pada masa pendemi ini. Lagi, tidak ada tempat yang menjadi wadah untuk menjadi tempat semua informasi penyebaran Covid-19. Sehingga, beberapa masyarakat sulit mencari dan mendapatkan informasi penyebaran Covid-19.

B. Define

Pada tahap ini dilakukan penentuan dan pendefenisian masalah. Dari tahap sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat adalah sulit untuk mendapatkan masalah dan juga tidak adanya tempat untuk menampung informasi mengenai penyebaran Covid-19 yang terpusat (pada satu tempat). Dari hal tersebut diharapkan ada sebuah wadah untuk menampung segala informasi mengenai peyebaran Covid-19 yang terpusat sehingga dengan adanya wadah tersebut masyarakat dapat dengan mudah mencari informasi mengenai penyebaran Covid-19. Dan juga, diharapkan wadah tersebut mudah diakses oleh semua kalangan sehingga semua orang mendapatkan semua informasi mengenai penyebaran Covid-19.

C. Ideate

Pada tahap ini dilakukan pembuatan ide untuk menghadapi masalah. Dari tahap sebelumnya, didapatkan hal yang diinginkan yaitu wadah untuk menampung semua informasi mengenai penyebaran Covid-19 secara terpusat. Berangkat dari hal tersebut, didapatkan sebuah ide yaitu pembuatan sebuah website untuk

menjadi pusat semua informasi mengenai penyebaran Covid-19 di Indonesia. Website tersebut dapat diakses oleh semua orang dengan sangat mudah. Dengan meng-*input*-kan tempat yang ingin dicari maka website tersebut akan menampilkan informasi mengenai penyebaran Covid-19 dari tempat yang diinginkan oleh pengguna.

D. Prototype

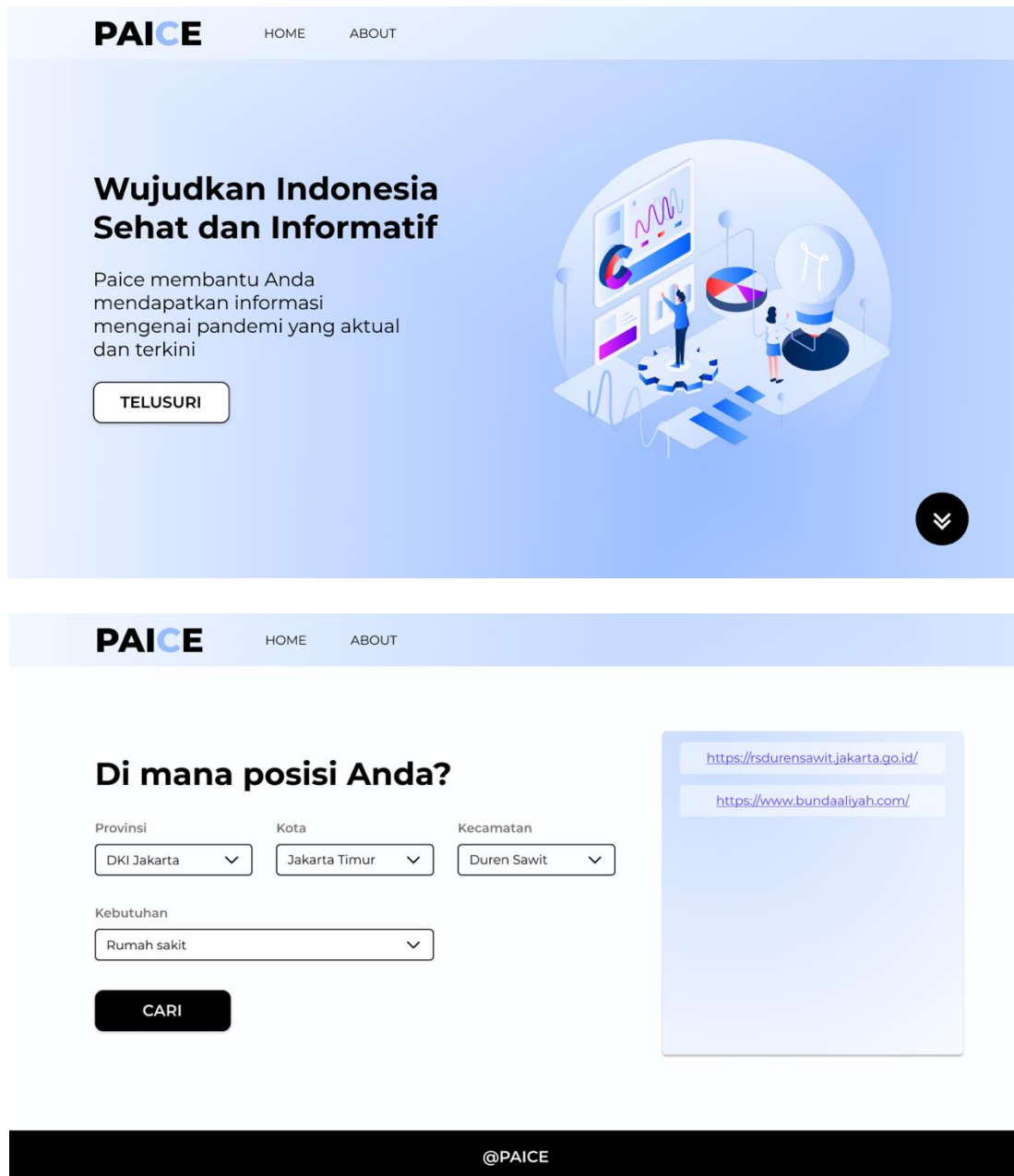
Pada tahap ini dibuat sebuah prototipe atau model sederhana dari solusi. Prototipe pada tahap ini berbentuk sebuah mockup yang dibuat melalui aplikasi Figma dan dipaparkan pada Bab III.

BAB III

Solusi

a. Mockup solusi

<https://www.figma.com/file/BrXqS2zbfUgl0auJdXeIKy/PAICE-Landing-Page-Mockup?node-id=0%3A>



b. Butir permasalahan mana yang diselesaikan

- **Masalah:**

Informasi mengenai update Covid-19 sulit untuk didapatkan karena informasi yang tersedia terlalu tersebar dan tidak ada sumber informasi yang terpusat. Beberapa contoh dari informasi tersebut adalah data terbaru tentang kasus penyebaran Covid-19 di Indonesia serta peraturan dan program pemerintah apa saja yang baru dijalankan (Informasi yang disediakan oleh pemerintah pusat).

Solusi:

Membuat suatu pusat informasi yang mudah diakses oleh publik yang berisi informasi penting yang perlu diketahui seluruh penduduk Indonesia. Beberapa contoh tersebut adalah seperti statistik kasus Covid-19 di Indonesia dan laman yang berisi berita terkini tentang peraturan serta program apa saja yang dijalankan oleh pemerintah. Semua fitur tersebut akan ditampilkan di laman *website* yang akan dibuat. Untuk tata letak fitur tersebut pada *website*, dapat dilihat pada rencana *mockup* di butir (a).

Pertama-tama, penulis akan membahas lebih mendalam tentang statistik. Peta tersebut akan berbentuk peta interaktif yang mendeskripsikan persebaran kasus Covid-19 di Indonesia (bisa per provinsi, kota, dan kelurahan) yang didapatkan dari API website milih pemerintah pusat Indonesia. Kemudian, menggunakan *map chart* interaktif untuk memvisualisasikan data tersebut agar mudah dipahami oleh masyarakat luas. Data tersebut akan diperbaharui mengikuti data resmi dari pemerintah. Sebenarnya, fitur ini telah diadaptasi di beberapa website seperti Google, covid19.go.id, wargabantuwarga, dan Wikipedia. Tetapi, data yang ditampilkan pada website tersebut tidak menjabarkan secara detail jumlah kasus pada setiap kota dan kecamatan, terkadang hanya menjabarkan tingkat nasional dan/atau provinsi. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk membuat peta interaktif yang dapat diakses oleh

masyarakat luas agar mereka lebih tahu tentang keadaan kasus Covid-19 di lingkungannya.

Selanjutnya, penulis akan membahas lebih dalam tentang garis besar fitur laman berita terkini. Rencananya, laman ini akan berisi *list* cuplikan berita mengenai peraturan dan program pemerintah pusat dan/atau daerah. Ketika pengguna ingin tahu lebih lanjut, pengguna dapat mengeklik tautan cuplikan berita tersebut yang kemudian akan diarahkan ke laman dimana cuplikan berita tersebut diambil. Untuk membuat laman tersebut, penulis menggunakan teknik *web scraping* beberapa *website* berita online untuk mendapatkan berita yang relevan. Kemudian, hasil *web scraping* tersebut akan ditampilkan pada laman berita tersebut.

- **Masalah:**

Informasi mengenai permasalahan kesehatan sulit untuk didapatkan, seperti data mengenai rumah sakit apa saja yang masih dapat menerima pasien, mencari nomor rumah sakit, mencari tempat persewaan tabung oksigen, dan tempat vaksin terdekat (Informasi yang disediakan oleh pemerintah daerah dan kota).

Solusi:

Dari laman pusat informasi yang telah dibuat sebelumnya, dapat dimasukkan beberapa fitur tambahan. Beberapa contoh fitur yang ditambahkan adalah diantaranya menampilkan data yang menunjukkan beberapa rumah sakit terdekat dengan jumlah kuota pasien rumah sakit tersebut di daerah pengguna dan mencantumkan nomor telepon panggilan ambulans dari rumah sakit di Indonesia.

Data yang akan ditampilkan pada fitur ini akan diambil dari data *website* pemerintah daerah. Kelemahan fitur ini adalah tidak semua pemerintah daerah memiliki data *open-source* yang dapat penulis ambil sebagai referensi. Alternatifnya, penulis dapat menggunakan *web scraping*

beberapa website yang sekiranya memiliki data tersebut. Tetapi, hal tersebut tidak menjamin data yang diberikan akurat dan *up to date*.

Selanjutnya, penulis akan membahas fitur *list* nomor telepon panggilan ambulas dari rumah sakit di Indonesia. Untuk fitur ini, data yang ditampilkan pada *list* tersebut akan dibuat berdasarkan daerah pengguna agar memudahkan penggunaan. Data yang digunakan pada fitur ini akan diambil dari data yang telah dikumpulkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tetapi, kelemahan fitur ini adalah kemungkinan data yang disediakan oleh Kemenkes tersebut sudah *outdated* dan tidak lengkap.

BAB IV

Analisis SWOT

- **Strength:**

Salah satu kekuatan yang dimiliki sistem ini adalah mudah dan praktis untuk digunakan, karena data yang terpusat dapat memudahkan pengguna serta menarik minat untuk memanfaatkan sistem ini seterusnya.

- **Weakness:**

Kelemahan sistem ini sama seperti sistem-sistem website lainnya, pengguna membutuhkan akses internet untuk menggunakan website. Karena saat ini pemerataan internet masih kurang baik, maka ada beberapa kalangan masyarakat yang masih mengalami kesulitan dalam mengakses website ini.

- **Opportunity:**

Kelebihan kita dalam menciptakan sistem ini adalah dengan menjadi website pertama yang menyediakan pemusatan berbagai data yang dapat membantu pengguna dalam situasi pandemi Covid-19 ini.

- **Threat:**

Tidak dapat dipungkiri bahwa sistem ini akan bekerja sangat baik dalam kondisi pandemi seperti ini ketika kita tidak bisa secara langsung berkomunikasi dengan orang lain. Namun ketika semua kembali normal, sistem ini dapat berada dalam keadaan yang tidak dapat digunakan kembali.

BAB V

Rangkuman dan Kesimpulan

Latar belakang masalah yang diangkat merupakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam perlawanan terhadap covid diakibatkan oleh informasi terkait yang sulit diakses. Hal ini mempengaruhi tingkat penyebaran covid. Regulasi pemerintah terkait kondisi pandemi yang berubah-ubah juga membuat masyarakat kebingungan. Masyarakat seringkali kesulitan mencari informasi terkait rumah sakit yang menangani covid atau keperluan kesehatan lainnya.

Berangkat dari latar belakang masalah yang diangkat, kami melakukan tahapan design thinking untuk mencari solusi yang tepat. Kami menyadari bahwa beberapa masyarakat sulit mencari dan mendapatkan informasi penyebaran Covid-19. Hal ini disebabkan tidak adanya tempat untuk menampung informasi mengenai penyebaran Covid-19 yang terpusat (pada satu tempat). Setelah menganalisis kondisi dan permasalahan yang ada kami merancang ide untuk mengatasi masalah yang ada yaitu berupa website yang menjadi pusat semua informasi mengenai penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Solusi berupa website pusat informasi Covid-19 praktis dan akan memudahkan masyarakat. Kelemahan dari solusi ini adalah masyarakat yang tidak memiliki akses internet tidak dapat menjangkaunya. Di sisi lain, solusi ini memiliki peluang yang cukup besar mengingat belum pernah ada website serupa di Indonesia. Website akan sangat berguna hingga masa pandemi berakhir, setelah itu website ini kemungkinan besar sudah tidak diperlukan lagi.

Dengan solusi yang telah dirancang, diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pandemi yang sedang berlangsung dan dapat menurunkan tingkat penyebaran virus.

BAB VI

Pembagian Tugas

Bab I	Muhammad Rey Shazni Helmi
Bab II	Ghebyon Tohada Nainggolan Afrizal Sebastian
Bab III	Daffa Febriyananta Arifinsyah Rayhan Kinan Muhannad
Bab IV	Salsabila Asyifa Shalehah Afrizal Sebastian Ghebyon Tohada Nainggolan Muhammad Rey Shazni Helmi Thariq Zhafran Satyagraha Daffa Febriyananta Arifinsyah David Karel Halomoan Brianaldo Phandiarta Rayhan Kinan Muhannad
Bab V	Salsabila Asyifa Shalehah

DAFTAR PUSTAKA

Helmi, Muhammad Rey Shazni. 2021. "Sulitnya Mengakses Informasi Covid-19 Bagi Masyarakat". Dikutip dari <https://medium.com/@16520372/sulitnya-mengakses-informasi-covid-19-bagi-masyarakat-f09fd12b4652> pada 1 Agustus 2021 17.24 WIB.